



Legislatif Dorong Pemkot Perhatikan Poros Tengah Saat Ramadan

YOGYA, TRIBUN - Kalangan legislatif mendorong Pemkot Yogyakarta supaya memperhatikan kenyamanan, maupun ketertiban warga masyarakat selama Ramadan. Terutama di kawasan poros tengah Kota Yogyakarta yang begitu marak aktivitas keagamaan dan ekonomi.

Hal tersebut disampaikan Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudiymoko, di dalam diskusi "DPRD Menyapa: Kesiagaan Kota Yogyakarta Menyambut Ramadan", Kamis (31/3) sore. Menurutnya, poros tengah menjadi fokus utama yang harus diperhatikan oleh eksekutif.

Dalam kesempatan itu, dirinya mengajak serta anggota dewan lain dari daerah pemilihan (dapil) 2, yang mencakup Kemantren Wirobrajan, Ngampilan, Gondomanan dan Pakulaman. Sebab, seperti pengalaman terdahulu, di sana lah pusat keramaian publik saat Ramadan.

"Dapil 2 ini poros tengahnya Kota Yogya, yang

jadi pusat hampir seluruh kegiatan Ramadan. Ada Kampung Kauman yang kegiatan takjil dan pasar sorenya melegenda, lalu Maloboro yang jadi tempat favorit ngabuburit. Maka, ini harus mendapat perhatian lebih," ujarnya.

Politikus PDI Perjuangan itu menilai, Ramadan tahun ini kembali berlangsung di tengah situasi pandemi Covid-19, meski berbagai pembatasan mulai dikendurkan. Karena itu, Pemkot Yogyakarta harus mengantisipasi segala potensi keramaian, supaya publik pun tetap nyaman.

"Penertiban jadi hal yang kami soroti. Kemudian, rekayasa lalu lintas di poros tengah, karena dari Ramadan sampai Idulfitri nanti pasti banyak sekali kegiatan di sana. Pemkot harus bisa pastikan kelancarannya," cetusnya.

Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Dwi Candra Putra, menambahkan, Satpol PP harus memberikan sosialisasi secara intens pada ma-

syarakat, terkait pembatasan apa saja yang harus diterapkan selama Ramadan. Ia meyakini, umat Islam di kota pelajar pun bisa memahami itu.

"Berdasarkan monitoring kami, di masa yang mulai ada kelonggaran ini, sosialisasinya masih kurang. Padahal kan publik ingin tahu, kalau mau menggelar jemaah tarawih, terus buka bersama, harus bagaimana," urainya.

Sementara Anggota Komisi A, Emanuel Ardi Prasetyo mengatakan, poros tengah memang memiliki keunikan tersendiri di saat Ramadan. Ditambah lagi, setelah dua tahun lamanya dibatasi aturan-aturan ketat menhenai protokol kesehatan, pada 2022 ini cenderung mengendur.

"Kami berharap, aktivitas-aktivitas itu dapat menjadi daya tarik kembali bagi masyarakat, sehingga Ramadan pun bisa menjadi pengungkit ekonomi warga," imbuh Pras. (**aka/ord**)



TRIBUN JOGJA/AZRA RAMADHAN
DISKUSI - Suasana diskusi "DPRD Menyapa: Kesiagaan Kota Yogyakarta Menyambut Ramadan", Kamis (31/3) sore.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Sekretariat DPRD Kota | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Sat Pol PP | | | |

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005